**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Penelitian sejarah di Indonesia dewasa ini tidak lagi semata-mata difokuskan pada penelitian sejarah Politik dan Militer, tetapi sudah mulai diadakan pula penelitian dan penulisan Sejarah Sosial, Sejarah Ekonomi, Sejarah Pertanian, Sejarah Maritim dan sebagainya (Kuntowijoyo, 1997:81). Hal ini penting agar penulisan sejarah Indonesia tidak lagi dilihat dari satu sisi, tetapi dari berbagai sudut pandang secara komprehensif.[[1]](#footnote-2)

Tanah sangat penting artinya bagi usaha pertanian karena kehidupan dan perkembangan tumbuh-tumbuhan dan segala mahluk hidup di dunia sangat memerlukan tanah. Akan tetapi arti yang penting ini kadang-kadang diabaikan oleh manusia, sehingga tanah tidak lagi berfungsi sebagaiman mestinya. Tanah menjadi gersang dan dapat menimbulkan berbagai bencana, tidak lagi menjadi sumber bagi segala kehidupan.[[2]](#footnote-3) Banyaknya permasalahan yang dihadapi ini kemudian membutuhkan solusi untuk tetap dapat mempertahankan fungsi lahan dengan baik dan menghasilkan kualitas tanaman yang bagus.

Sebidang tanah diperoleh (baik dari hasil pembukaan hutan secara sah/diizinkan resmi oleh pemerintah maupun tanah-tanah yang ditelantarkan dan tanah-tanah kepemilikannya secara tradisional) untuk dimanfaatkan sebagai lahan pertanaman perlu mendapatkan penelitian yang seksama agar pertanaman itu berhasil dengan baik, untuk pertanaman tanaman apa cocoknya tanah itu,

1. Yulianti. *Modernisasi dibidang Pertanian didesa Bonto Ma’tene kab. Maros*. (Makassar:Skripsi UNM 2007). Hlm. 1 [↑](#footnote-ref-2)
2. Mul Mulyani Sutejo. *Pupuk dan Cara Pemupukan.* (Jakarta:Rineka Cipta, 1987). Hlm. 1 [↑](#footnote-ref-3)